

ABSTRAK

Noer Miera Arenah, 2020, Pengaruh Sistem Jemput Tabungan Terhadap Kepuasan Nasabah Menabung Di BMT Sidogiri Cabang Pamekasan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Khotibul Umam, M.E.I

Kata Kunci: Sistem Antar Jemput Tabungan, Kepuasan Nasabah

Sistem jemput tabungan dikenal dengan penjualan pribadi. Penjualan Pribadi (*Personal Selling*) adalah presentasi atau penyajian lisan dalam suatu percakapan dengan satu atau lebih calon pembeli dengan tujuan agar melakukan suatu pembelian. Dalam penjualan pribadi terjadi kontak antar pribadi secara eksklusif, seseorang melakukan presentasi penjualan kepada orang atau sekelompok pembeli potensial lainnya. Kepuasan (*satisfaction*) merupakan perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk atau hasil terhadap ekspektasi mereka. Terdapat berbagai macam cara dan strategi dilakukan lembaga keuangan untuk menarik minat nasabah, mulai dengan penawaran produk-produk menarik untuk memenuhi kebutuhan calon nasabah, pelayanan terbaik dan keuntungan atau bagi hasil yang ditawarkan. Hal inilah yang menjadi pendorong setiap lembaga keuangan menempatkan orientasinya pada kepuasan nasabah sebagai tujuan utamanya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem jemput tabungan terhadap kepuasan nasabah menabung di BMT Sidogiri Cabang Pamekasan serta menganalisis Seberapa besar pengaruh sistem jemput tabungan terhadap kepuasan nasabah menabung di BMT Sidogiri Cabang Pamekasan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 75 responden dengan teknik pengambilan *sampling incidental*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket (*quesioner*). Analisis data dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mencari pengaruh variabel independen dan dependen menggunakan analisis regresi linier sederhana. Uji statistiknya menggunakan uji t dan koefisien determinasi atau R^2 .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian hipotesis, Berdasarkan hasil analisis uji t (secara parsial) variabel Sistem Jemput Tabungan(X) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,500 dengan taraf sig. 0,001. Nilai t_{tabel} untuk model regresi diatas adalah 1,293. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,001 < 0,10$ dan nilai $t_{hitung} 3,500 > t_{tabel} 1,293$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Sistem Jemput Tabungan secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Hasil analisis data besarnya *R Square* adalah 0,414 atau 41,4%. Hal ini berarti sebesar 41,4% kemampuan model regresi pada penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya 41,4% Kepuasan dijelaskan oleh variasi variabel independen Sistem Jemput Tabungan. Sedangkan sisanya ($100\% - 41,4\% = 58,6\%$) dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini seperti pelayanan, bagi hasil, , kualitas produk, jaminan, dan lokasi.